

SINOPSIS

Angka kemiskinan yang ada di Indonesia dari tahun ke tahun sepertinya belum pernah berkurang begitu banyak. Malah belakangan ini angka tersebut semakin besar karena begitu besarnya pengaruh krisis moneter yang berimbas pada krisis ekonomi. Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin (JKMM) atau lebih dikenal dengan sebutan Askeskin didasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dan didukung Keputusan Menkes No 1241 Tahun 2004 dan No 56 Tahun 2005. Program ini menjamin kepada masyarakat miskin untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang dibiayai pemerintah dengan mengikuti persyaratan dan prosedur yang telah ditentukan. Puskesmas Mergangsan sebagai salah satu puskesmas percontohan di wilayah Kota Yogyakarta dalam hal pelayanan kesehatan tentunya sangat menarik untuk mengamati *bagaimana pelaksanaan program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin (JKMM) di Puskesmas Mergangsan, Kota Yogyakarta Tahun 2006-2007?*

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif dalam hal ini studi kasus bagaimana implementasi Program JKMM di Puskesmas Mergangsan Tahun 2006-2007. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, studi pustaka, dokumentasi, dan observasi. Hal ini dapat diamati dari pelayanan kesehatan dasar yang diberikan Puskesmas Mergangsan kepada masyarakat miskin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin (JKMM) di Puskesmas Mergangsan tahun 2006-2007 yang meliputi pelayanan Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP), Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP), persalinan normal, pelayanan gawat darurat, dan pelayanan transport, telah berjalan dengan baik, yang dapat diketahui dari kepuasan dan kunjungan pasien masyarakat miskin yang mencapai lebih dari 30% tiap bulannya dari jumlah masyarakat miskin Kecamatan Mergangsan yang telah terdata. Dan pada dasarnya Puskesmas Mergangsan tidak memiliki hambatan yang berarti dalam pelaksanaan Program JKMM karena Puskesmas hanya bertugas melayani pasien yang setelah itu menyetor jumlah pasien tersebut ke UPT PJKD. Untuk mendukung Pelaksanaan Program JKMM, Puskesmas Mergangsan melakukan pertemuan berkala dan pembagian tugas sebagai salah satu usaha pemberdayaan sumber daya manusia di lingkup kerja Puskesmas Mergangsan. Tingkat kepuasan masyarakat khususnya pasien pengguna Program JKMM di Puskesmas Mergangsan menunjukkan bahwa Program JKMM di Puskesmas Mergangsan Tahun 2006-2007 telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari semua responden yang menyatakan kepuasannya terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas Mergangsan.

Penyusun berharap pelayanan kesehatan yang telah berjalan dengan baik di Puskesmas Mergangsan hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan, serta memperbaiki sistem kearsipannya. Serta Dinas Kesehatan Kota dalam hal ini UPT PJKD hendaknya memperhatikan masalah pencairan dana Askeskin